



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

# IPB Today

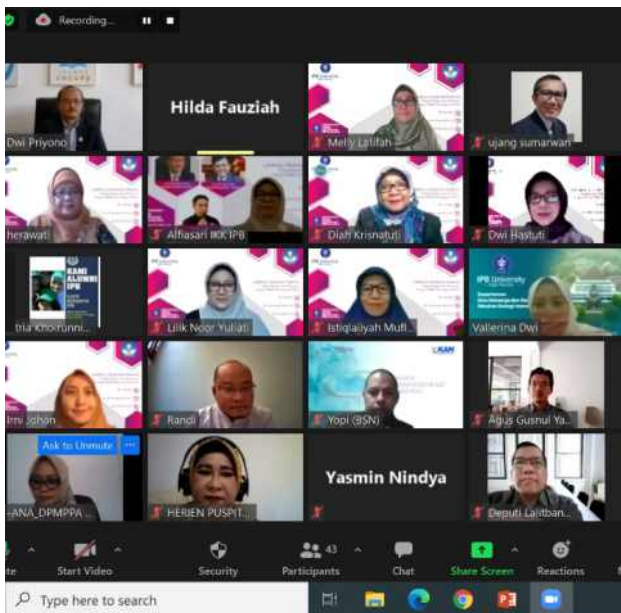
Volume 469 Tahun 2020



## Rektor IPB University: Bantuan Kuota Internet Lebih Baik Dialihkan ke Satelit Pendidikan

Prof Dr Arif Satria, Rektor IPB University sekaligus Ketua Forum Rektor Indonesia, menyampaikan jika kebijakan bantuan kuota internet senilai lebih dari Rp 7 triliun untuk siswa, mahasiswa dan pendidik, dapat dialihkan ke Satelit Pendidikan. Pasalnya biaya satelit hanya sekitar 3 triliun. Kendati demikian, Prof Arif menilai jika performa pemerintahan di tengah pandemi sudah sangat baik. "Hal ini terbukti salah satunya dengan adanya peluncuran 61 produk riset-inovasi COVID-19," tuturnya dalam dalam Bincang Asik "Refleksi Satu Tahun Pemerintahan Jokowi-Amin" yang berlangsung secara virtual dan disiarkan langsung melalui Saluran resmi Juru Bicara Presiden Republik Indonesia, M Fadjoel Rachman, (26/10).

[Baca Selengkapnya >](#)



## Departemen IKK IPB University Gandeng Mitra Kerjasama Menuju Model Center Of Excellence Program MBKM di Indonesia

Dalam perkembangan dunia yang sangat cepat di era industri 4.0, Indonesia menghadapi begitu banyak tantangan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini, telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0

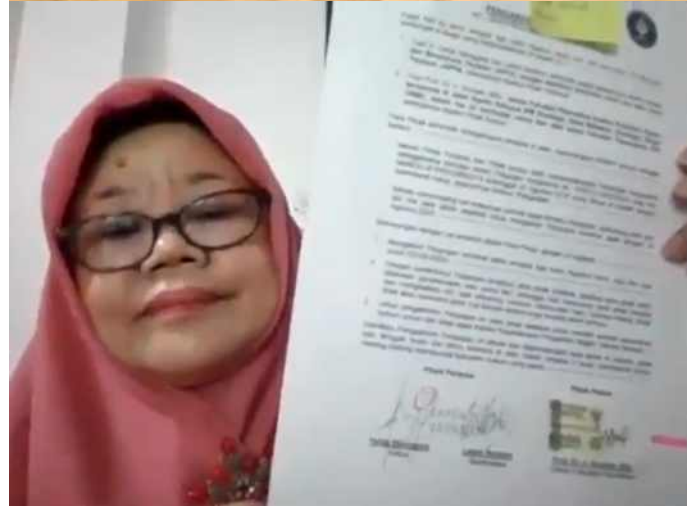
[Baca Selengkapnya >](#)

**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP **Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** [humas@apps.ipb.ac.id](mailto:humas@apps.ipb.ac.id)

## PT Japfa Foundation Berikan Beasiswa kepada Mahasiswa IPB University

Melalui kerjasama yang terjalin antara Fakultas Peternakan dan PT Japfa Foundation, (26/10), mahasiswa IPB University mendapatkan beasiswa dan kesempatan magang selama enam bulan. Menurut Yahya Djanggola, Ketua Yayasan Japfa menyampaikan bahwa pemberian beasiswa dan kesempatan magang ini merupakan dukungan terhadap program Merdeka Belajar. "Beasiswa sekaligus program magang yang ini juga akan kami berikan kepada mahasiswa di kampus lainnya di Indonesia. Sementara itu, kerjasama dengan Fakultas Peternakan IPB University sudah kami lakukan sejak tahun 2018. Sudah ada 13 mahasiswa yang telah berhasil lulus dari program beasiswa ini. Ada 7 mahasiswa yang akan segera lulus dan 14 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa selanjutnya," ujarnya.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Bincang Persepsi Manfaat dan Risiko Berbelanja Online Bersama Dr Lilik Noor Yuliati

Dr Lilik Noor Yuliati, dosen IPB University dari Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK), Fakultas Ekologi Manusia, mengungkapkan hasil penelitiannya mengenai 'Persepsi Manfaat dan Risiko dalam Perilaku Pembelian Konsumen Online Shop'. Kendati penelitian dilakukan pada tahun 2010, tetapi hasil penelitian dirasa masih relevan hingga sekarang. "Pada saat itu penjualan secara online masih relatif sedikit, tidak seperti saat ini. Data menunjukkan, pengguna internet meningkat dari tahun ke tahun, sehingga hal ini memberi peluang perdagangan secara online. Kehadiran online shop menjadi alternatif pilihan konsumen selain berbelanja di toko konvensional. Ternyata perilaku belanja, khususnya secara online, banyak faktor yang mempengaruhinya. Di antaranya adalah gaya hidup dan persepsi manfaat serta risiko," tutur Dr Lilik. Berdasarkan hasil kajian berjudul Manajemen Sumberdaya Keluarga, Perilaku Pembelian, Strategi Koping Ekonomi dan Kesejahteraan Subjektif, pada 27 April hingga 4 Mei 2020 terhadap 1126 rumah tangga dari 27 provinsi di Indonesia, ada peningkatan pembelian secara online sebesar 7.4 persen apabila dibandingkan sebelum pandemi.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Prof Yuli Retnani: Pemanfaatan Pengolahan Pakan Jadi Tumpuan Konsumsi Masa Depan

Guru Besar IPB University di bidang Ilmu Pakan, Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan, Prof Dr Yuli Retnani mengatakan bahwa produk utama pertanian (main product) biasanya dikonsumsi oleh manusia. Adapun produk sampingan (by product) dan limbah (waste product) biasanya dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Namun, dengan berkembangnya berbagai teknik pengolahan dan adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan manusia, banyak sumber bahan baku pakan yang berasal dari pertanian, yang merupakan by product, dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Hal ini menyebabkan sumber bahan baku pakan ternak sulit didapatkan. Selain persaingan dengan kebutuhan untuk konsumsi manusia, menurutnya kebutuhan lahan untuk kegiatan non pertanian cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan jumlah penduduk dan berkembangnya struktur perekonomian.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Prof Dr Etty Riani Berhasil Pijahkan Udang Windu Afkir

Dalam upayanya membantu Indonesia untuk mencapai ketahanan dan keamanan pangan serta kelestarian lingkungan di bidang perikanan, Prof Dr Etty Riani, dosen IPB University dari Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (MSP-FPIK) melakukan penelitian teknologi pemanfaatan induk udang windu afkir. Hasil risetnya menemukan bahwa melalui permainan hormonal dan nutrisi, induk udang windu afkir yang dapat dikatakan sudah menjadi "limbah" (karena kualitasnya buruk), dapat kembali melakukan pemijahan hingga lima kali dengan kualitas yang baik. Inovasi yang telah dipatenkan tersebut akan menghasilkan anakan dan larva serta menahan eksploitasi induk udang windu yang merupakan udang Indonesia asli, sehingga kelestariannya di alam juga terjaga. "Pada teknologi ini, si induk udang yang harusnya diafkir (hanya dimanfaatkan untuk konsumsi) dapat dimanfaatkan kembali sampai tiga kali pemijahan lagi. Sehingga yang tadinya dua kali pemijahan bisa menjadi lima kali. Nah ini salah satu inovasi yang dimanfaatkan untuk udang windu dari alam, sehingga kelestarian udang windu pada khususnya dan kelestarian lingkungan (ekosistem) secara umum tidak terlalu terganggu," jelasnya.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Menengok Aksi Sociopreneur Alumni IPB University Perangkai Bunga di Istana Presiden

Namanya Ekanti Lusi Sulistiowaty atau Lusi Ismail, salah satu perangkai bunga dan interiorscaper di Indonesia. Ia merupakan alumnus Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, IPB University. Pendiri PT. Edelweiss Cantiga Lestari sejak 2008 ini kini telah beralih dari seorang entrepreneur menjadi sociopreneur. Setelah lulus, Lusi Ismail pernah menjadi penata flora di Istana Presiden selama belasan tahun, tepatnya 2002-2013. Ia juga tergabung dalam organisasi Asosiasi Bunga Indonesia dan Ikatan Perangkai Bunga Indonesia. Menurutnya, menjadi sociopreneur bukanlah merupakan profesinya yang instan.

[Baca Selengkapnya >](#)

## LPPM IPB University Lakukan Monitoring SPR Karya Mandiri Bogor

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University menyelenggarakan kegiatan peningkatan kelembagaan, sumberdaya manusia dan teknologi peternakan dan program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan di Sekretariat Sekolah Peternakan Rakyat (SPR) Karya Mandiri di Desa Tajurhalang Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, (26/10). Pada kesempatan ini, pendiri SPR, Prof Dr Muladno menyampaikan bahwa 98 persen populasi pemilik ternak di Indonesia merupakan peternak rakyat kecil yang hanya memiliki 2-3 ekor ternak. Sedangkan 2 persennya lagi dikuasai oleh perusahaan raksasa. "Hanya dengan usaha kolektif berjamaah kita bisa bersatu dan bersaing. Jika masih ada yang masih usaha sendiri, saya jamin tinggal tunggu tanggal mainnya," tandasnya.

[Baca Selengkapnya >](#)

